

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan yang merupakan prasarana transportasi penting terutama untuk transportasi barang maupun penumpang, oleh sebab itu maka angkutan laut dan pelabuhan beserta fasilitasnya merupakan sarana yang penting dalam mendukung arus perdagangan, baik perdagangan antar pulau dalam wilayah Indonesia maupun perdagangan luar negeri.

Dewasa ini dunia pelayaran niaga memegang peranan penting terutama dalam perdagangan ekspor-impor, sehingga terjalin hubungan antara kegiatan perniagaan dengan kegiatan pelayaran, meskipun pada kenyataannya kegiatan melalui usaha pelayaran mengandung resiko tinggi. Namun demikian pada dasarnya penggunaan jalur angkutan laut lebih murah dan efektif dibandingkan dengan menggunakan jalur angkutan lainnya. Berbicara dengan dunia pelayaran niaga tidak terlepas dari kegiatan pembongkaran dan pemuatan, pengangkutan barang dari satu pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan. Sedangkan pembongkaran dan pemuatan itu sendiri dikelola oleh perusahaan bongkar muat yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mulai dari pengangkatan barang dari kapal sampai barang tersebut ke gudang pelabuhan.

Dalam pelaksanaan pembongkaran muatan tersebut sering terjadi keterlambatan, dan mengakibatkan *demurage* sehingga kapal sandar di dermaga

lebih lama dari waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Banyak masalah yang timbul dalam penanganan bongkar muatan Bulk Cargo diantaranya: terbatasnya peralatan bongkar muat, tingkat kemampuan para pekerja bongkar muat serta keterampilan para pekerja tersebut pula, maka dari itu untuk memperlancar proses bongkar muat tersebut diperlukan tenaga ahli dan tenaga kerja atau buruh bongkar muat yang professional dan peralatan bongkar muat yang baik pula kondisinya guna untuk kelancaran kegiatan bongkar muat tersebut. Kegiatan bongkar muat di pelabuhan laut dapat dikatakan lebih sulit dan rumit bila dibandingkan dengan kegiatan bongkar muat di terminal angkutan darat. Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan bongkar muat dipelabuhan laut harus melibatkan banyak pihak atau instansi terkait, terlebih bila komoditas (barang dagangan) barang ekspor atau impor.

Pada kegiatan bongkar muat diharapkan kegiatan tersebut berlangsung dengan teratur, sistematis, cepat, aman dan biaya yang dikeluarkan sekecil mungkin. Akan tetapi pada kenyataannya saat penulis melaksanakan penelitian di dermaga bongkar khusus PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tanjung Jati B Jepara. Pada saat proses bongkar muatan dari kapal ke *conveyor* yang menggunakan *ship unloader*, masih terdapat kendala yang membuat proses bongkar muatan tersebut berjalan dengan lambat yang disebabkan Tenaga Kerja Bongkar, Operator *Ship unloader* serta kendala pada *ship unloader* seperti *roller belt conveyor* yang patah, putusnya *wire ship unloader* dan kerusakan pada *elektrikal ship unloader* pada saat proses bongkar muatan tersebut. Tentunya hal ini membuat proses bongkar muat tersebut melambat sehingga proses bongkar tersebut tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yang mengakibatkan *demurrage*.

Data pendukung yang dapat penulis kutipkan disini bahwa pada waktu penulis melakukan praktek darat telah terjadi kerusakan *ship unloader* dari putusnya *wire ship unloader*, kerusakan pada *elektrikal ship unloader*, dan faktor yang lainnya. Mengakibatkan keterlambatan pada proses bongkar muatan curah batu bara, yang seharusnya selesai bongkar tepat waktu terjadi keterlambatan dan mengakibatkan *demurrage*. Sepintas faktor yang menyebabkan keterlambatan adalah peralatan bongkar muatan.

Dengan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam skripsi yang berjudul “**Upaya meningkatkan kinerja *Ship Unloader* untuk mengurangi *demurrage* di dermaga PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tanjung Jati B Jepara**”. Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan mencari cara penanggulangan yang tepat dalam mengatasi permasalahan terhadap terjadinya keterlambatan proses bongkar muatan batu bara di dermaga khusus Tanjung Jati B Jepara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah penyebab *ship unloader* bekerja tidak maksimal di PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tanjung Jati B Jepara pada tahun 2015-2016 ?
2. Langkah apa sajakah yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja *ship unloader* untuk mengurangi *demurrage* di PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tanjung Jati B Jepara 2015-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apa penyebab *ship unloader* bekerja secara tidak maksimal di PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tanjung Jati B Jepara pada tahun 2015-2016.
2. Untuk mengetahui langkah – langkah apa saja dalam meningkatkan kinerja *ship unloader* untuk mengurangi *demurrage* di dermaga PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tanjung Jati B Jepara pada tahun 2015-2016.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian di PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk akan diperoleh manfaat :

1. Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kinerja *ship unloader* untuk mengurangi timbulnya *demurrage* dan juga dapat mengatasi kendala-kendala pada *ship unloader* yang mengakibatkan *demurrage*.

2. Secara Praktis

Dengan melaksanakan pengawasan pada kinerja *ship unloader*, pembaca dapat mengetahui kendala-kendala pada *ship unloader* yang bekerja secara tidak maksimal dan pembaca juga dapat mengatasi kendala – kendala pada *ship unloader* tersebut secara benar.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini maka penulisan skripsi ini akan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab II penulis menuliskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang di buat antara lain: Tinjauan Pustaka yaitu keterangan dari buku atau referensi yang mendukung tentang penelitian yang dibuat, dalam bab II juga memuat tentang Kerangka Pikir Penelitian yang menjadi pedoman dalam berjalanya penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini akan membahas Metode Penelitian yang dipergunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian yang terdiri dari Lokasi atau Tempat Penelitian, Data Yang Diperlukan, Metode Pengumpulan Data, Teknik Penulisan Data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penulisan Bab IV akan berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan atas penelitian yang dibuat yang membahas antara lain

Gambaran Umum Perusahaan atau Tempat Penelitian, Analisa Hasil Penelitian dari rumusan masalah.

BAB V. PENUTUP

Bab V dalam penelitian ini berisikan Kesimpulan dari penelitian dan Saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

